



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM & BUDI PEKERTI

Bab 3: Adab dalam Islam

Oleh: Ahmad Katsiri Agung, S.Pd

Adab adalah cerminan keindahan akhlak seorang Muslim. Dalam bab ini, kita akan mempelajari bagaimana Islam mengajarkan tata krama dan sopan santun dalam berbagai aspek kehidupan sosial — mulai dari cara menghormati orang tua, bergaul dengan teman sebaya, hingga berkomunikasi dengan baik dan benar.

Peta Pembelajaran Bab 3

Capaian Pembelajaran (CP) pada Bab 3 berada dalam ranah **akhlak**. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan peserta didik untuk mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam, termasuk ekspresi-ekspresinya dalam kehidupan sehari-hari.

01

3.1 — Pengertian Adab

Menjelaskan definisi dan makna adab secara menyeluruh

02

3.2 — Adab terhadap Orang Lebih Tua

Menguraikan tata krama kepada orang tua dan yang dituakan

03

3.3 — Adab terhadap Teman Sebaya

Menyebutkan etika pergaulan dengan teman seusia

04

3.4 — Adab terhadap Orang Lebih Muda

Menguraikan tanggung jawab dan kasih sayang kepada yang lebih muda

05

3.5 — Adab terhadap Lawan Jenis

Menguraikan batasan dan etika interaksi antar lawan jenis

06

3.6 — Adab Berkomunikasi

Menguraikan prinsip komunikasi yang baik dalam Islam

07

3.7 — Hikmah Membiasakan Adab

Menyebutkan manfaat dan hikmah dari membiasakan adab

Pengertian Adab

Adab secara bahasa berarti *sopan santun, tata krama, dan kehalusan budi pekerti*. Secara istilah, adab adalah perilaku terpuji yang mencerminkan penghormatan, kesadaran diri, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam dalam setiap interaksi sosial.

Adab dalam Al-Qur'an

Allah SWT berfirman: *"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya."* (QS. An-Nur: 27). Ayat ini menunjukkan bahwa adab adalah perintah langsung dari Allah.

Adab dalam Hadis

Rasulullah SAW bersabda: *"Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia."* (HR. Ahmad). Adab adalah inti dari misi kenabian dan merupakan ciri khas seorang Muslim sejati.



Adab terhadap Orang yang Lebih Tua

Islam menempatkan penghormatan kepada orang yang lebih tua sebagai salah satu bentuk ibadah sosial. Orang tua, guru, dan sesepuh deserve penghormatan khusus sebagai wujud rasa syukur dan bakti.



Bersikap Hormat

Gunakan bahasa yang sopan, tidak memotong pembicaraan, dan mendengarkan dengan penuh perhatian saat orang tua berbicara.



Membantu dan Merawat

Membantu pekerjaan mereka, meringankan beban, dan merawat mereka di masa tua adalah bentuk bakti yang paling mulia.



Mendoakan Mereka

Doa anak yang saleh kepada orang tua adalah amal yang tidak terputus. Mintakanlah ampunan dan rahmat Allah untuk mereka.

Adab terhadap Teman Sebaya

Pergaulan dengan teman sebaya adalah laboratorium sosial pertama bagi seorang Muslim. Islam mengajarkan agar persahabatan dibangun di atas dasar **saling menghormati, kejujuran, dan tolong-menolong dalam kebaikan.**

→ Saling Menghargai

Hargai pendapat dan perbedaan teman, hindari ejekan dan bullying.

→ Amanah dalam Pertemanan

Jaga rahasia teman, jangan berkhianat, dan jadilah sahabat yang dapat dipercaya.

→ Saling Menasihati

Teman yang baik adalah yang mengingatkan saudaranya ketika berbuat salah (QS. Al-Ashr: 3).

Hadis Pilihan

"Perumpamaan teman yang baik dan teman yang buruk seperti penjual minyak wangi dan pandai besi..."

— HR. Bukhari & Muslim

Pilihlah teman yang membawa pengaruh positif dan mendekatkanmu kepada Allah SWT.

Adab terhadap Orang yang Lebih Muda

Sebagai orang yang lebih tua, kita memiliki tanggung jawab untuk menjadi **teladan dan pelindung** bagi yang lebih muda. Kasih sayang, bimbingan, dan kesabaran adalah kunci dalam membangun hubungan yang sehat.

👤 Memberi Teladan

Jadilah contoh nyata dalam berakhlak mulia. Perilaku kita akan ditiru oleh yang lebih muda.

📖 Membimbing dengan Lembut

Berikan nasihat dengan cara yang santun, tidak menghakimi, dan penuh kasih sayang.

🛡️ Melindungi

Lindungi mereka dari pengaruh buruk, bahaya, dan hal-hal yang dapat merugikan mereka.

💖 Menyayangi

Rasulullah SAW bersabda: *"Bukanlah termasuk golongan kami, orang yang tidak menyayangi yang lebih muda..."* (HR. Abu Dawud).



Adab terhadap Lawan Jenis

Islam mengatur interaksi antara lawan jenis dengan penuh **hikmah dan kehati-hatian**. Tujuannya bukan untuk membatasi, melainkan untuk menjaga martabat, kehormatan, dan kemurnian hubungan sosial dalam masyarakat Muslim.

Prinsip Utama

Menjaga Pandangan

Menundukkan pandangan dari hal-hal yang dilarang (QS. An-Nur: 30-31).

Menjaga Batasan

Menghindari khalwat (berduaan) dan interaksi yang melampaui batas.

Berbicara dengan Sopan

Gunakan bahasa yang formal, tidak bermakna ganda, dan terjaga.

Landasan Syar'i

Allah SWT berfirman:

"Katakanlah kepada laki-laki yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya..."

— QS. An-Nur: 30

Adab terhadap lawan jenis adalah bentuk perlindungan Allah kepada hamba-Nya dari fitnah dan kerusakan sosial.

Adab dalam Berkomunikasi

Komunikasi adalah salah satu aktivitas manusia yang paling sering dilakukan. Islam memberikan panduan lengkap tentang bagaimana berbicara dan berkomunikasi dengan cara yang **bermanfaat, jujur, dan tidak menyakiti orang lain**.



Berkata Jujur (Siddiq)

Jauhi kebohongan, gossip, dan fitnah. Katakan kebenaran meski pahit, karena kejujuran membawa kepada kebaikan.



Mendengarkan Aktif

Jadilah pendengar yang baik. Jangan memotong pembicaraan dan tunjukkan perhatian penuh saat orang lain berbicara.



Berkata Lembut

Allah berfirman kepada Musa: *"Berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut."* (QS. Thaha: 44).



Menjaga Lisan

Rasulullah SAW bersabda: *"Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia berkata baik atau diam."* (HR. Bukhari).

Hikmah Membiasakan Adab

Membiasakan adab dalam kehidupan sehari-hari bukan sekadar kewajiban formal, melainkan membawa **manfaat nyata** bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat luas.

5

Pilar Akhlak Mulia

Adab mencakup kejujuran, amanah, rendah hati, sabar, dan penyayang

1

Tujuan Utama

Mendapatkan ridha Allah SWT dan menjadi Muslim yang kaffah

3

Lingkup Adab

Adab kepada Allah, kepada sesama manusia, dan kepada alam semesta

∞

Nilai Pahala

Setiap perilaku beradab dicatat sebagai ibadah dan kebaikan yang tak terputus

✓ **Hikmah Utama:** Orang yang beradab akan dicintai oleh Allah, dihormati oleh sesama, dan menjadi rahmat bagi lingkungannya. Adab adalah investasi terbaik untuk kehidupan dunia dan akhirat.



Adab: Cermin Keimanan Seorang Muslim

Adab bukan sekadar tata krama lahiriah, melainkan **ekspresi keimanan yang nyata**. Setiap interaksi sosial adalah kesempatan untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dan menjadi teladan bagi sesama.

Kepada Allah

Taat, khusyuk, dan senantiasa bersyukur dalam setiap keadaan

Kepada yang Lebih Tua

Hormat, patuh, membantu, dan mendoakan mereka

Kepada Sesama

Jujur, saling menghargai, dan tolong-menolong dalam kebaikan

Dalam Berkata

Lembut, jujur, bermanfaat, dan menjaga lisan dari keburukan

"Sesungguhnya orang yang paling aku cintai dan paling dekat tempat duduknya denganku pada hari kiamat adalah orang yang paling baik akhlaknya."

— HR. Tirmidzi